

## ANALISIS SEMIOTIKA PADA POSTER FILM “*HACKSAW RIDGE*”

Widya Rossa<sup>1</sup>, Noprita Elisabeth Sianturi<sup>2</sup>, Juli Atika<sup>3</sup>, Suryanto<sup>4</sup>

Program Studi Desain Komunikasi Visual<sup>1</sup>

Program Studi Desain Interior<sup>2,3</sup>

Program Studi Film dan Televisi<sup>4</sup>

Universitas Potensi Utama<sup>1,2,3,4</sup>

widyarosaa251@gmail.com<sup>1</sup>, novryelisa@gmail.com<sup>2</sup>, juliatika4@gmail.com<sup>3</sup>, ryan.potensiutama@gmail.com<sup>4</sup>

### Abstrak

Poster film merupakan salah satu bentuk komunikasi visual yang memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan, membangun ekspektasi penonton, dan memperkuat identitas film. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis poster film *Hacksaw Ridge* sebagai medium komunikasi visual yang memuat representasi nilai-nilai heroisme secara mendalam dan unik melalui pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian ini secara khusus mengeksplorasi bagaimana elemen-elemen seperti gambar utama, latar belakang, tipografi, warna, dan simbol digunakan untuk menyampaikan pesan moral dan emosional kepada penonton. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotika Peirce yang membagi tanda menjadi ikon, indeks, dan simbol. Hasil temuan menunjukkan bahwa ikon ditunjukkan melalui visual karakter utama yang memikul prajurit terluka mewakili tindakan heroik yang penuh pengorbanan. Indeks diperlihatkan melalui latar belakang asap dan ekspresi wajah karakter yang menunjukkan kelelahan serta kondisi medan perang yang penuh tekanan. Simbol hadir melalui tanda “+” pada helm dan teks “*Based on the Incredible True Story*” serta *tagline* “*One of the Greatest Heroes in American History Never Fired a Bullet*” yang menguatkan pesan tentang keberanian tanpa kekerasan. Dengan memadukan elemen-elemen visual tersebut, poster *Hacksaw Ridge* tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi film, tetapi juga sebagai media naratif yang menyampaikan nilai-nilai kemanusiaan, keberanian, dan moralitas. Poster ini berhasil membedakan dirinya dari poster film perang lainnya melalui kekuatan visual yang bermakna dan representatif. Kajian ini mempertegas pentingnya pendekatan semiotika dalam merancang poster yang tidak hanya menarik secara estetis, tetapi juga komunikatif dan penuh makna.

Kata kunci : Semiotika, heroisme, poster film, *Hacksaw Ridge*

### Abstract

*Movie posters are a type of visual communication that are crucial for establishing audience expectations, delivering messages, and enhancing the identity of the film. This study uses Charles Sanders Peirce's semiotic technique to examine the Hacksaw Ridge movie poster as a visual communication tool that conveys a profound and distinctive portrayal of heroism principles. In particular, this study looks at how the audience is given moral and emotional messages through the usage of elements including the backdrop, main image, font, colors, and symbols. Peirce's semiotic technique, which separates signals into icons, indices, and symbols, is applied in this study's descriptive qualitative methodology. The results demonstrate that the emblem is displayed through the image of the protagonist bearing a wounded soldier, signifying a selfless and valiant gesture. The background of smoke and the figures' emotions, which convey exhaustion and the severe conditions of combat, serve to illustrate the index. The "+" sign on the helmet, the words "Based on the Incredible True Story," and the tagline "One of the Greatest Heroes in American History Never Fired a Bullet" all serve as symbols that support the idea of non-violent bravery. By fusing these visual components, the Hacksaw Ridge poster serves as a narrative tool that promotes morality, bravery, and human values in addition to being a promotional tool for the film. The poster's representative and meaningful visual strength effectively sets it apart from previous war movie posters. This study highlights how crucial the semiotic approach is to creating visually appealing posters that are also meaningful and communicative.*

*Keywords : Semiotics, heroism, movie poster, Hacksaw Ridge.*

### I. PENDAHULUAN

Film adalah sebuah karya visual yang dapat dinikmati dengan Indera penglihatan dan pendengaran. Poster adalah salah satu media yang dijadikan sebagai bahan promosi sebuah film, yang di mana dari poster tersebut dapat memberikan gambaran bagaimana sebuah suasana dari film yang akan ditayangkan. Poster juga bisa memberikan informasi kategori dari sebuah film, pemain dari film tersebut. Elemen-elemen yang mencakup dalam poster ini adalah judul film yang dibuat dengan ukuran besar agar tingkat keterbacaanya jelas, gambar visual dari karakter di film, nama sutradara, rumah produksi film serta *tagline* dari film tersebut. Film “*Hacksaw Ridge*” merupakan film bertema heroisme yang diangkat dari kisah nyata yang luar biasa. Film ini dirilis pada tahun 2016, disutradarai oleh Mel Gibson, diproduksi beberapa pihak produksi film yaitu: Summit Entertainment dan Cross Creek Pictures, berkolaborasi dengan Demarest Media dan Argent Pictures, IM Global dan AI Film Productions, Vendian Entertainment dan Kylin Pictures. Film ini menceritakan kisah nyata yang luar biasa, perjuangan seorang prajurit medis yang bernama Desmond Doss yang berjuang menyelamatkan para prajurit yang terluka di medan perang dunia II dengan Jepang dalam memperebutkan wilayah *Hacksaw Ridge*, ia menyelamatkan prajurit yang terluka tanpa menggunakan senjata dan membunuh orang lain. Dalam film ini karakter Desmond Doss adalah seseorang yang rendah hati dan selalu memberi semua pujian kepada Tuhan. Desmond Doss mendaftarkan diri menjadi bagian dari anggota militer demi membantu bukan untuk membunuh orang lain.

Secara umum poster film dengan tema heroisme memberikan tantangan tersendiri, poster bertema heroisme ini harus bisa menyampaikan perasaan emosi dari film tersebut, bagaimana konflik yang dialami, bagaimana cara memvisualisasikan suasana di medan perang. Dan biasanya poster bertema heroisme ini akan menggunakan warna-warna yang gelap dan redup, suasana di medan perang, aksi dari tokoh utama, serta atribut militer yang digunakan untuk memberikan daya tarik visual dan menyampaikan pesan dari cerita film tersebut. Tetapi secara khusus poster film bertema heroisme dan peperangan dianggap terlalu biasa, terlalu sering menggunakan karakter utama dalam film kemudian latar belakangnya berupa asap dari suasana di medan perang, tidak sesuatu unik lainnya yang bisa membuat poster tersebut berbeda dengan poster film bertema heroisme dan peperangan lainnya. Hal serupa ini bisa membuat daya tarik visual menjadi kurang menarik untuk memperkuat identitas dari sebuah film.

Penjelasan dari film “Exit” menerangkan bahwa dengan memanfaatkan elemen visual dan teks yang tepat, poster ini mampu menarik perhatian penonton dan memberikan gambaran awal yang jelas tentang tema film. Penggunaan warna yang cenderung gelap sebagai *background* berhasil memunculkan kesan menegangkan yang coba ingin disampaikan dalam film. Analisis semiotika juga menunjukkan hubungan yang kuat antara *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda), memudahkan pemahaman penonton terhadap pesan yang disampaikan, termasuk perjuangan bertahan hidup, ketegangan, dan unsur komedi. Secara keseluruhan, poster ini tidak hanya menarik minat penonton, tetapi juga memainkan peran penting dalam membangun komunikasi antara pembuat film dan penonton. Temuan ini menyoroti pentingnya desain poster yang efektif, yang dapat dijadikan acuan bagi pembuat film dan desainer grafis untuk menyampaikan tema dan emosi film dengan lebih baik [1].

Dalam suatu karya seni poster film khususnya maka terdapat beberapa unsur yang membangun seperti warna, tipografi, fotografi, *layout* atau tata letak, komposisi dan *point of view*. Dibutuhkan perhatian pada penempatan objek grafis maupun teks sehingga dapat memunculkan kesan seimbang dan harmonis antar satu sama lain. Analisis formal dibutuhkan sebagai tahapan kritik pada karya berdasarkan struktur formalnya atau unsur-unsur pembentuknya. Seperti pada warna dominan yang membangun nuansa kisah dalam poster yaitu *hue* kuning. Secara teori, *hue* adalah komponen utama sebagai parameter warna yang menentukan gelombang cahaya dominan (*Hue, Value, Saturation; Learn, 2017*). Pada poster Bumi Manusia terlihat bahwasanya warna yang mendominasi gelombang adalah warna kuning. Warna kuning dalam budaya Timur merupakan pertanda dari kebahagiaan, kemenangan, serta harmoni. Namun sebaliknya dalam budaya Barat warna kuning justru merupakan pertanda dengki, ketamakan, dan pengecut [2].

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Semiotika

Semiotika adalah bidang yang menyelidiki tanda dan bagaimana tanda menghasilkan makna. Dalam komunikasi visual, semiotika digunakan untuk mempelajari bagaimana elemen visual seperti gambar, warna, dan teks dapat membantu audiens memahami pesan tertentu. Dalam semiotika, tanda terdiri dari dua bagian utama: penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Kedua komponen ini berfungsi bersama untuk membentuk makna tanda [3].

### 2. Semiotika Charles Sanders Peirce

Peirce membagi tanda menjadi tiga kategori penting: Ikon adalah tanda yang serupa dengan objek secara fisik. Tanda yang memiliki hubungan sebab-akibat atau eksistensial dengan objeknya disebut indeks. Simbol adalah tanda yang didefinisikan oleh norma budaya. Selain itu, Peirce memperkenalkan gagasan segitiga makna: *interpretant* (makna yang dipahami), objek (realitas yang dirujuk), dan representasi (tanda) [4].

### 3. Poster Film

Poster film adalah media komunikasi visual yang menggunakan grafis dan tipografi untuk menyampaikan identitas, tema, dan emosi dari sebuah film. Poster juga berfungsi sebagai alat promosi dan berfungsi sebagai narasi visual yang membuat penonton berpikir apa yang akan dilihat dalam film [5].

### 4. Simbol dan Tipografi

Tanda yang maknanya ditetapkan oleh norma budaya disebut simbol. Dalam desain poster, simbol dapat berupa tanda salib, simbol medis, atau warna merah. Menyampaikan suasana dan karakter film sangat dipengaruhi oleh tipografi. Ukuran, bentuk, dan tekstur huruf dapat membuat pesan visual dan emosional lebih kuat [6].

### 5. Indeks

Indeks adalah tanda yang memiliki hubungan langsung dengan objeknya, indeks dapat digunakan untuk menunjukkan kondisi medan perang, ketegangan, dan bahaya melalui elemen seperti asap atau luka yang menunjukkan kebakaran atau ledakan [7].

### 6. Tagline

*Tagline* adalah frasa pendek yang digunakan untuk memperkuat identitas dan pesan utama dari sebuah produk atau karya, termasuk film. Pada poster film, tagline berfungsi sebagai simbol verbal yang menyampaikan nilai-nilai utama dari cerita. *Tagline* yang efektif dapat membuat film lebih menarik bagi penonton dan membuat film lebih menarik [8].

### 7. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan tanda-tanda semiotika menurut teori Charles Sanders Peirce. Charles Sanders Peirce mengemukakan teori segitiga makna atau *triangle meaning* yang terdiri dari tiga elemen utama, yakni tanda (*sign*), objek, dan interpretant. Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (merepresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. Tanda menurut Peirce terdiri dari simbol (tanda yang muncul dari kesepakatan), ikon (tanda yang muncul dari perwakilan fisik) dan Indeks (tanda yang muncul dari hubungan sebab-akibat). Sedangkan acuan tanda ini disebut objek, objek atau acuan tanda adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari aspek-aspek yang ada didalam poster film "*Hacksaw Ridge*", dan data pendukung lainnya diperoleh dari hasil literatur beberapa jurnal terkait yang berhubungan dengan objek penelitian.

Pada film KKN di Desa Penari menganalisis makna semiotik dengan menggunakan teori Roland Barthes yang mencakup konsep penanda (*signifier*), petanda (*signified*), dan mitos. Penelitian ini mengkaji bagaimana simbol, adegan, dan dialog dalam film membentuk makna tersirat dan mitos budaya yang berkembang di masyarakat. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan dari cuplikan layar serta kutipan dialog yang dianggap merepresentasikan unsur semiotik secara kuat. Analisis dilakukan untuk mengungkap bagaimana hubungan antara penanda dan petanda menciptakan konstruksi mitos dalam narasi film. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi implikasi dari temuan tersebut terhadap pengajaran bahasa Indonesia di sekolah, khususnya dalam hal pemahaman makna tersirat, kemampuan berpikir kritis, dan interpretasi teks audio visual. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan bahan ajar yang kontekstual dan relevan dengan budaya populer, serta meningkatkan literasi siswa terhadap media visual [9].

Studi ini berjudul Representasi Pencarian Makna Diri dalam Film *Soul* dan bertujuan menganalisis bagaimana tokoh Joe Gardner merepresentasikan perjuangannya dalam meraih cita-cita sebagai musisi. Film dipandang sebagai media komunikasi visual yang mampu menyampaikan pesan melalui cerita dan gambar. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan kuantitatif, penelitian ini menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce, yang melibatkan analisis tanda (*sign*), objek, dan interpretant. Peneliti memilih adegan-adegan dalam film yang menggambarkan pencarian makna diri, seperti simbol arwah, kucing, pintu, rencana, dan fragmen kehidupan Joe. Data juga dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada 14 responden. Hasilnya, 92,2% responden menyatakan bahwa film ini memiliki makna tentang pencarian jati diri, sementara 7,1% menyatakan tidak tahu. Temuan ini menunjukkan bahwa *Soul* tidak hanya menyajikan hiburan, tetapi juga menyampaikan pesan mendalam tentang refleksi diri dan makna kehidupan [10].

Film *Parasite* karya sutradara Bong Joon-Ho, merupakan komedi gelap yang mengangkat isu sosial tentang kemiskinan di Korea Selatan. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi representasi kemiskinan dalam film melalui pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce, yang meliputi analisis tanda, objek, dan interpretant. Dengan metode kualitatif, lima adegan dipilih untuk dianalisis sebagai representasi visual dari kemiskinan. Setiap adegan menunjukkan makna yang berbeda tergantung konteks, namun secara keseluruhan mengarah pada konsep kemiskinan relatif di mana tokoh-tokoh dalam film dapat memenuhi kebutuhan dasar, tetapi tetap tertinggal dibanding kelompok masyarakat lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa film *Parasite* merefleksikan kesenjangan sosial yang tajam, dan mengungkap bagaimana kemiskinan dapat dimaknai secara simbolik melalui relasi antar kelas dalam masyarakat urban [11].

Penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce sangat efektif dalam mengungkap makna tersembunyi dalam poster film perang. Dengan membedah ikon, indeks, dan simbol, peneliti menemukan bahwa elemen visual seperti ekspresi wajah, latar belakang, dan atribut militer tidak hanya berfungsi sebagai estetika, tetapi juga sebagai penanda nilai-nilai kemanusiaan, pengorbanan, dan keberanian. Poster film menjadi media naratif yang menyampaikan pesan moral secara implisit, memperkuat persepsi audiens terhadap karakter utama sebagai sosok heroik. Studi ini juga menyoroti pentingnya keterpaduan antara elemen visual dan konteks naratif film agar pesan yang disampaikan dapat diterima secara emosional dan intelektual oleh penonton [12].

Melalui pendekatan semiotika Peirce, penelitian ini mengungkap bagaimana poster film perang dapat merepresentasikan heroisme secara visual. Ikonografi seperti pose tokoh utama, warna gelap, dan simbol militer digunakan untuk membangun narasi keberanian dan pengorbanan. Penelitian ini menunjukkan bahwa poster bukan sekadar alat promosi, tetapi juga sarana komunikasi ideologis yang mampu membentuk persepsi publik terhadap nilai-nilai patriotisme. Dengan menganalisis hubungan antara tanda dan objek, peneliti menyimpulkan bahwa kekuatan visual dalam poster mampu menyampaikan pesan yang kompleks secara ringkas dan efektif [13].

Meskipun menggunakan pendekatan semiotika Saussure, studi ini tetap relevan karena menyoroti pentingnya hubungan antara elemen visual dan makna dalam poster film. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan warna, tipografi, dan tata letak memiliki peran penting dalam membentuk persepsi awal penonton terhadap isi film. Poster dianalisis sebagai sistem tanda yang terdiri dari penanda dan petanda, yang kemudian membentuk makna konotatif dan mitos. Hasilnya menunjukkan bahwa desain visual yang tepat dapat

memperkuat identitas film dan meningkatkan daya tarik emosional. Studi ini memperluas pemahaman tentang bagaimana poster dapat digunakan sebagai media komunikasi yang strategis dan bermakna [14].

Penelitian ini menekankan peran penting ikon, indeks, dan simbol dalam membentuk persepsi audiens terhadap karakter dan tema film melalui poster. Dengan pendekatan Peirce, peneliti menemukan bahwa elemen visual seperti ekspresi wajah, pencahayaan, dan simbol-simbol tertentu dapat membangun narasi yang kuat bahkan sebelum penonton menyaksikan filmnya. Poster dianalisis sebagai representamen yang merujuk pada objek film dan menghasilkan interpretasi yang kaya akan makna. Studi ini menyimpulkan bahwa pemahaman semiotik terhadap poster dapat meningkatkan efektivitas komunikasi visual dan memperkuat keterlibatan emosional penelitian [15].

Penelitian ini mengkaji bagaimana poster film perang berfungsi sebagai media naratif visual yang menyampaikan cerita dan emosi melalui tanda-tanda semiotik. Dengan menggunakan pendekatan Peirce, peneliti mengidentifikasi bahwa elemen seperti warna, komposisi, dan simbol militer membentuk narasi visual yang menggambarkan konflik, keberanian, dan pengorbanan. Poster tidak hanya menyampaikan informasi dasar tentang film, tetapi juga membangun ekspektasi emosional dan ideologis. Kesimpulan dari studi ini menegaskan bahwa poster film memiliki potensi besar sebagai alat komunikasi visual yang mampu menyampaikan pesan kompleks secara efektif dan menyentuh sisi emosional penonton [16].

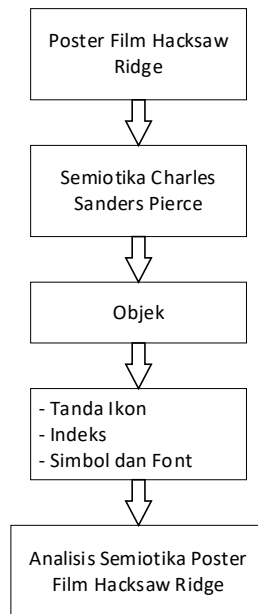
Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya melihat poster sebagai bagian pendukung yang tidak dianalisis secara menyeluruh dan lebih fokus pada analisis isi naratif film. Tidak banyak penelitian yang secara khusus dan menyeluruh mempelajari elemen visual yang terdapat dalam poster film bertema heroisme yang menggunakan pendekatan semiotika Peirce, ini terutama terkait dengan cara ikon, indeks, dan simbol digunakan dalam konteks poster film yang berbasis kisah nyata untuk menghasilkan makna ideologis dan pesan moral. Untuk mengisi celah tersebut, penelitian ini menganalisis poster film *Hacksaw Ridge* yang mengangkat tema heroisme dan nilai keberanian tanpa kekerasan. Ini adalah perspektif yang jarang dibahas dalam studi semiotika poster film perang. Dengan menggunakan teori segitiga makna Peirce, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap perkembangan penelitian komunikasi visual dan desain grafis, khususnya dalam memahami bagaimana tanda-tanda visual dapat menyampaikan narasi dan emosi dengan efektif. Oleh karena itu, posisi penelitian ini berada pada irisan antara studi semiotika visual, desain komunikasi, dan representasi ideologi dalam poster film, yang belum banyak dibahas sebelumnya. Dengan demikian, baik objek penelitian maupun metodologi teoritis yang digunakan membuat penelitian ini unik.

Penelitian ini dimulai dengan melihat poster film *Hacksaw Ridge*. Poster ini dapat digunakan sebagai alat komunikasi visual untuk menyampaikan pesan filosofis dan moral tentang keberanian tanpa kekerasan. Sebagai objek visual, poster terdiri dari berbagai elemen desain, termasuk gambar utama, warna, tipografi, simbol, dan tagline. Semua elemen ini berkontribusi pada pesan film secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce untuk menafsirkan makna yang terkandung dalam elemen-elemen tersebut, khususnya gagasan segitiga makna, yang terdiri dari tiga komponen utama: Representamen (tanda yang terlihat), Objek (realitas yang dirujuk oleh tanda), dan *Interpretant* (makna yang dipahami oleh audiens). Dalam konteks ini, representamen berupa poster visual, dan objek merujuk pada peristiwa heroik Desmond Doss dalam film, dan *interpretant* mencakup makna kemanusiaan, nilai religius, dan makna heroik. Tanda-tanda di poster termasuk dalam tiga kategori, menurut teori Peirce:

- ikon, yang menyerupai objek yang dirujuk. Contohnya adalah gambar tokoh utama yang memikul rekannya.
- indeks, yang menunjukkan hubungan sebab-akibat atau eksistensial, seperti asap sebagai penanda kondisi perang
- simbol, seperti tanda "+" sebagai lambang medis dan tagline yang memberikan pesan yang lebih kuat untuk film.

Analisis ketiga jenis tanda ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana elemen visual mewakili pesan heroisme non-kekerasan dengan baik. Sebagai hasil dari proses ini, didapat kesimpulan bahwa poster *Hacksaw Ridge* tidak hanya merupakan alat promosi tetapi juga media yang memiliki makna dan ideologi yang mendalam memperkuat citra film sebagai kisah heroik yang menginspirasi. Oleh karena itu, kerangka pemikiran ini menjembatani fenomena visual dan teori semiotika untuk mengungkap bagaimana komunikasi visual poster dapat mengonstruksi emosi dan narasi.

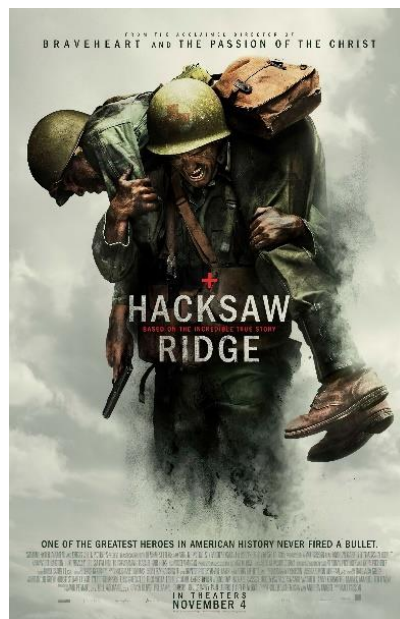
#### 8. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Berfikir

### III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

Poster film *"Hacksaw Ridge"* ini bertemakan heriosme yang menceritakan kisah nyata luar biasa dari seorang Desmond Doss, prajurit militer yang mendaftarkan dirinya untuk menjadi bagian dari anggota militer khususnya tenaga medis. Desmond Doss adalah seorang pria yang tidak suka kekerasan namun ia memiliki keyakinan untuk ikut perang demi melayani negara yang sedang berperang untuk memperebutkan wilayah *Hacksaw Ridge* dengan Jepang. Desmond Doss selalu dipandang sebelah mata oleh anggota militer lainnya, selain tubuhnya yang kecil Desmond Doss selalu diremehkan karena ia adalah orang yang menentang peperangan tapi memiliki tekad untuk ikut perang dan menolak untuk membawa senjata dan membunuh orang. Sementara senjata dan membunuh itu adalah aksi dari peperangan untuk membela dan memperebutkan suatu hal. Dalam film ini Desmond Doss mengatakan bahwa ia tidak bisa membiarkan orang lain berperang dan tewas, sementara ia duduk dirumah dengan aman. Ia harus melayani negara sebagai petugas medis militer, berada di medan perang yang sama menghadapi bahaya yang sama, prajurit lain membunuh dan ia menyelamatkan nyawa. Hingga pada akhirnya Desmond Doss diizinkan memasuki medan perang tanpa senjata karena undang-undang mengatakan bahwa menentang perang di lindungi dan tidak bisa dipaksakan untuk keluar dari anggota kemiliteran termasuk penolakan mengangkat senjata. Dan akhirnya Desmond Doss melanjutkan serangkaian latihan sebagai petugas medis.



Gambar 2. Poster Film *"Hacksaw Ridge"*

Poster film *Hacksaw Ridge* ini menggunakan *sequence letter I*, yang dimana urutan baca pada poster ini adalah dari atas kebawah. Elemen-elemen dalam poster film *Hacksaw Ridge* ini mencakup judul film, gambar utama, *tagline*, nama sutradara, nama beberapa rumah produksi yang menaungi film ini dan elemen pendukung seperti ikon, beberapa logo dari rumah produksi film dan tanggal film itu dirilis. Penempatan gambar utama dan judul pada bagian tengah poster menjadi fokus utama dalam poster ini. Penggunaan warna yang kontras, ukuran masing-masing dari tipografi menonjolkan elemen penting dalam poster. Poster ini memiliki tingkat keterbacaan yang jelas dari segi penggunaan jenis font, ukuran, dan warna. Ruang kosong yang ada dibagian kanan dan kiri poster membantu mata penonton yang melihat untuk fokus pada gambar utama dan judul yang berada pada bagian tengah poster.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

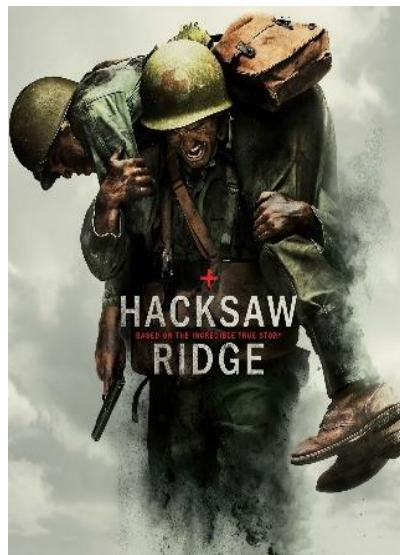
Setelah menganalisis poster film *Hacksaw Ridge* ditemukan adanya tanda-tanda semiotika menurut teori Charles Sanders Peirce yang dibagi menjadi 3 yaitu; ikon, indeks dan simbol. Dijabarkan dibawah ini:

1. Ikon: ditandai dengan adanya karakter prajurit Desmond Doss yang diperankan oleh Andrew Garfield dan satu karakter prajurit tenaga medis lainnya yang terluka. Serta gambar senjata api yang digenggam prajurit.
2. Indeks: ditandai dengan kepulan asap pada latar belakang poster film, pantulan cahaya pada helm Desmond Doss, serta wajah dan tangan yang kotor, pose dari karakter utama yang memikul prajurit dipundaknya.
3. Simbol: ditandai dengan ekspresi wajah Desmond Doss, teks judul film "*Hacksaw Ridge*", teks "*Based on the Incredible True Story*", dan tanda "+" pada helm dan yang ada diatas teks "*Hacksaw*", *tagline* dibawah gambar, serta beberapa teks dan logo dari rumah yang memproduksi film ini.

Penjelasan terkait tanda-tanda semiotika pada poster film "*Hacksaw Ridge*" akan dijelaskan menggunakan potongan-potongan dari poster film ini

##### 1. Tanda Ikon

Visual karakter Desmond Doss yang diperankan oleh Andrew Garfield, ia dipilih untuk memerankan karakter Desmond Doss karena memiliki postur tubuh yang kecil seperti Doss. Dalam gambar ini Desmond Doss sedang memikul rekannya dari tenaga medis juga yang terluka saat perang. Senjata api yang digenggam oleh prajurit yang terluka menjadi tanda bahwa berperang dengan membawa senjata tidak menjamin kita akan selamat saat di medan perang. Keyakinan moral dan keberanian yang Desmond Doss miliki mampu mematahkan keraguan anggota militer lain terhadapnya, karena ikut perang tanpa membawa senjata api dan membunuh. Dari visual ini membuktikan bahwa Desmond Doss mampu bertahan dan menyelamatkan nyawa prajurit lain meskipun tanpa mengangkat senjata api.



Gambar 3. Gambar Utama Poster Film "*Hacksaw Ridge*"



Gambar 4. Latar Belakang Poster Film "Hacksaw Ridge"

## 2. Indeks

Kepulan asap yang memenuhi latar belakang memberikan gambaran bagaimana kondisi suasana yang terjadi di medan perang. Indeks asap-asap itu merupakan representasi dari serangan ledakan bom dan senjata api yang dilakukan secara terus-menerus. Latar belakang yang dipenuhi asap ini memberikan kesan suram, menegangkan, kehancuran dan bahaya yang ada di medan perang.



Gambar 5. Wajah dan Tangan yang Kotor Poster Film "Hacksaw Ridge"

Indeks visual wajah dan tangan yang kotor merepresentasikan bukti tanda bagaimana perjuangan seorang prajurit dengan kesulitannya berada di medan perang, menghadapi serangan brutal dari senjata api dan ledakan bom dan harus menyelamatkan banyak nyawa tanpa membawa senjata dan membunuh yang lainnya.



Gambar 6. Pantulan Cahaya pada Helm di Poster Film "Hacksaw Ridge"

Cahaya yang memantul pada helm karakter utama menjadi indeks yang menandakan sebagai bentuk keberhasilan harapan atas keyakinan Desmond Doss untuk menyelamatkan nyawa dari para prajurit yang terluka di medan perang.



Gambar 7. Pose Karakter Utama di Poster Film “Hacksaw Ridge”

Pose karakter utama yang sedang memikul seorang prajurit dari tenaga medis yang terluka menjadi tanda yang merepresentasikan aksi heroiknya Desmond Doss membantu menyelamatkan temannya yang terluka agar keluar dari medan perang. Pose ini adalah bagian cuplikan dari adegan dalam film “Hacksaw Ridge”, dalam filmnya Desmond Doss berlari sambil memikul temannya untuk keluar dari area medan perang dan membawa temannya ketepi tebing untuk diturunkan kebawah.

### 3. Simbol dan *Font*

Simbol pertama yaitu adanya teks dua judul film yang diletakkan pada bagian atas poster ini, hal ini menandakan bahwa judul film “Braveheart dan The Passion of The Christ” merupakan dua film terbaik yang pernah disutradarai oleh Mel Gibson sebelum film “Hacksaw Ridge”. Ini juga menandakan bahwa Mel Gibson merupakan salah satu sutradara terbaik lewat karyanya.

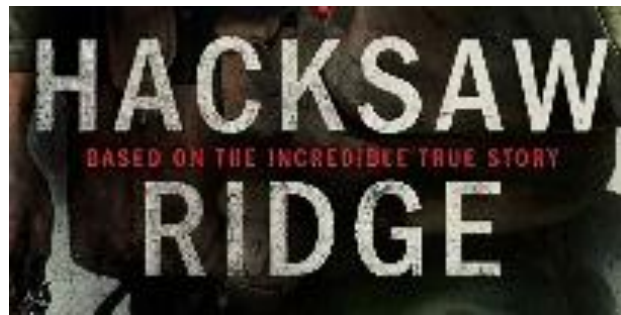


Gambar 8. Teks berupa judul Film pada Poster Film “Hacksaw Ridge”



Gambar 9. Ekspresi Wajah Karakter Utama di Poster Film “Hacksaw Ridge”

Gambar 9 menerangkan dengan ekspresi wajah banyak persoalan-persoalan dan informasi yang bisa dibaca. Dalam gambar ini ekspresi raut wajah dari Desmond Doss yang serius dan kelelahan menggambarkan tekad untuk menyelamatkan nyawa seorang yang dipikulnya. Ekspresi wajahnya juga menunjukkan jiwa rasa kemanusiaan yang tinggi.



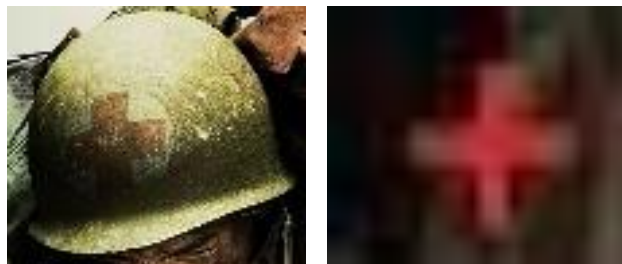
Gambar 10. Judul Film pada Poster Film "Hacksaw Ridge"

Simbol juga terlihat pada judul film "Hacksaw Ridge" yang dibuat menggunakan font berjenis *sans serif* dan tebal sehingga tingkat keterbacaannya jelas jika dibaca dari jarak jauh. Font pada judul juga dibuat dengan memberikan efek kasar atau usang yang ditandai dengan goresan-goresan pada setiap hurufnya. Hal ini menandakan suasana di medan perang dan *historical* dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 11. Teks "Based on the Incredible True Story" pada Poster Film "Hacksaw Ridge"

Teks "Based on the Incredible True Story" yang terletak diantara judul dan di beri warna merah mencolok ini menjadi simbol bahwa ini adalah informasi penting yang penonton harus ketahui kalau film "Hacksaw Ridge" ini merupakan sebuah film yang diangkat dari kisah nyata yang luar biasa.

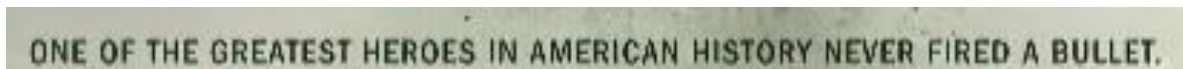


Gambar 12. Tanda "+" pada Poster Film "Hacksaw Ridge"

Tanda "+" yang ada pada helm Desmond Doss dan yang terletak diatas judul fim ini melambangkan tanda medis, hal ini mempresentasikan bahwa ini adalah kisah heroik dari seorang anggota militer bagain petugas medis yang menjadi pusat dari keseluruhan film ini.

#### 4. Tagline

Tagline "One of the Greatest Heroes In American History Never Fired a Bullet" dalam Bahasa Indonesia adalah "Salah Satu Pahlawan Terhebat Dalam Sejarah Amerika Tidak Pernah Menembakkan Peluru" tagline ini menjadi simbol yang memperkuat keberanian perang di Amerika saat berperang, tanpa kekerasan dan senjata dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13. Tagline pada Poster Film "Hacksaw Ridge"



Gambar 14. Nama dan Logo Producer pada Poster Film "Hacksaw Ridge"

Nama-nama dan logo dari beberapa rumah produksi yang turut andil dalam pembuatan film ini menjadi simbol bahwa film ini sangat layak untuk diproduksi dan ditayangkan. Hal ini ditandai dengan banyaknya rumah produksi film yang berkontribusi untuk film "Hacksaw Ridge". Dan hal ini juga dibuktikan dengan mendapatkan

penghargaan Academy Awards, dengan kategori Best Film *Editing* dan *Best Sound Mixing* pada tahun 2017 satu tahun setelah film ini ditayangkan seper pada gambar 14.

## V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotika menurut teori Charles Sanders Peirce yaitu ikon, indeks dan simbol dapat ditemukan adanya tanda-tanda semiotika dalam poster film "*Hacksaw Ridge*" ini. Poster film "*Hacksaw Ridge*" ini dirancang dengan meliputi beberapa aspek yaitu gambar visual karakter utama dalam film ini, *layout* dengan *sequence letter* 1, tipografi judul, latar belakang, dan penggunaan warna yang cenderung redup dan gelap. Penggunaan warna gelap, redup dan kontras dapat memberikan gambaran situasi dramatis di medan perang. Penempatan objek pada bagian tengah poster membuatnya menjadi pusat dari keseluruhan film "*Hacksaw Ridge*".

Secara keseluruhan, analisis poster film *Hacksaw Ridge* menunjukkan bahwa elemen visual yang digunakan mulai dari gambar utama, latar belakang, ekspresi wajah, simbol medis, hingga tipografi dan *tagline* bekerja sama untuk menciptakan cerita heroik tanpa kekerasan yang menjadi inti dari kisah Desmond Doss. Dengan menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce, ikon seperti pose karakter utama yang memikul prajurit yang terluka. Poster ini tidak hanya memberikan pengetahuan dasar tentang film, tetapi juga mempengaruhi persepsi penonton tentang karakter utama sebagai pahlawan yang melawan arus kekerasan dengan iman dan kemanusiaan. Oleh karena itu, poster *Hacksaw Ridge* melampaui tujuan promosi dan berfungsi sebagai alat komunikasi visual yang kuat, signifikan, dan representatif dari prinsip-prinsip yang diusung filmnya.

## REFERENSI

- [1] Ali, F. M., Kamilatin, T. L., Suhendar, E., Azis, M. A., Khilafah, F. N., Afifah, M., . . . Febriansyah. (2024). Interpretasi Elemen Visual Poster Film "Exit" : Kajian Semiotik Saussure. *Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 190.
- [2] Burhan, A. S., & Anggapuspa, M. L. (2021). Analisis Makna Visual Pada Poster Film Bumi Manusia. *Jurnal Barik*, 235.
- [3] Nuriarta IW. KAJIAN SEMIOTIKA BARTHES PADA KARTUN MICE TAHUN 2022. *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*. 2023 Jun 30;17(1):32-40.
- [4] Firmansyah S. Pemikiran Filsafat Semiotika dalam Pemahaman Charles Sanders Peirce dan Contohnya. *Al-Kauniah*. 2022 Dec 31;3(2):81-91.
- [5] Burhan AS, Anggapuspa ML. Analisis Makna Visual Pada Poster Film Bumi Manusia. *BARIK-Jurnal SI Desain Komunikasi Visual*. 2021;3(1):235-347.
- [6] Hidayat TP. Peran Penting Palet Warna Dan Semiotika Dalam Interpretasi Poster Film. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Dan Media Baru*. 2022;5(1):34-47.
- [7] Oktaviani UD, Susanti Y, Tyas DK, Olang Y, Agustina R. Analisis Makna Tanda Ikon, Indeks, dan Simbol Semiotika Charles Sanders Peirce pada Film 2014 Siapa di Atas Presiden?. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*. 2022 Jul 31;15(2):293-310.
- [8] Firmansyah MW. Pengaruh Tagline Gratis Ongkir Dan Iklan Youtube Dari Shopee Terhadap Brand Awareness. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 2022 Jul 28;3(3):5147-56.
- [9] Olimpia S, Nurachmana A, Perdana I, Asi YE, Ramadhan IY. Analisis Semiotik Dalam Film Kkn Desa Penari Karya Awi Suryadi Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. InPROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA 2023 Apr 30 (Vol. 2, No. 1, pp. 186-193).
- [10] Maulana RR, Dilla IR, Fasha MA. Representasi Pencarian Makna Diri Pada Film Soul 2020 (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*. 2022 Jun 30;16(1):43-50.
- [11] Zain NA, Valdiani D, Puspanidra T. REPRESENTASI SISI KEMISKINAN DALAM FILM PARASITE (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE). *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*. 2021 Dec 22;5(2):83-90.
- [12] Maulana RR, Dilla IR, Fasha MA. Semiotic Analysis of War Movie Posters Based on Peirce's Theory. *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*. 2022;16(1):43-50.
- [13] Burhan AS, Anggapuspa ML. Representasi Heroisme dalam Poster Film Perang: Kajian Semiotika Peirce. *Jurnal Barik*. 2021;5(2):235-42.
- [14] Ali FM, Kamilatin TL, Suhendar E, et al. Interpretasi Elemen Visual Poster Film "Exit": Kajian Semiotik Saussure. *Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*. 2024;3(1):190-8.
- [15] Kurniawan S. The Role of Visual Semiotics in Film Posters: A Peircean Perspective. *Journal of Visual Communication Studies*. 2023;7(2):112-20.
- [16] Puspanidra D, Zain NA. Visual Storytelling in War Film Posters: A Semiotic Approach. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*. 2021;5(2):83-90.